

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dari hasil Penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang dari tanggal 6 juli sampai 10 juli 2019, diperoleh hasil penelitian tentang hubungan IMT dengan kejadian Preeklampsia Berat di RSUD Bangkinang tahun 2019 yang didapatkan dari 68 responden. Hasil penelitian ini disajikan secara dua analisa yang berbeda yaitu :

A. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan IMT di RSUD Bangkinang Tahun 2019.

No	IMT	Jumlah	Persentase (%)
1	Underweight	10	14.7
2	Normal	17	25
3	Overweight	16	23.5
4	Obesitas	25	36.8
	Total	68	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa ibu bersalin di RSUD Bangkinang mayoritas memiliki Indeks Massa Tubuh obesitas dengan jumlah 25 orang (36.8%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Preeklampsia Berat di RSUD Bangkinang Tahun 2019.

No	Preeklampsia Berat	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	34	50
2	Tidak	34	50
	Total	68	100

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ibu bersalin di RSUD Bangkinang yang mengalami preeklampsia berat (kasus) dengan jumlah 34 orang (50%) dan yang tidak mengalami preeklampsia berat (kontrol) dengan jumlah 34 orang (50%).

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.3 Hasil Analisa Hubungan IMT dengan kejadian Preeklampsia Berat ibu bersalin di RSUD Bangkinang tahun 2019.

No	IMT	Preeklampsia Berat				Total	P Value	OR
		Mengalami (Kasus)		Tidak mengalami (Kontrol)				
		N	%	N	%			
1	Underweight	0	0	10	29.4	10	14,7	0.004 (0.258-0.726)
2	Normal	8	23.5	9	26.5	17	25	
3	Overweight	9	26.5	7	20.6	16	23.5	
4	Obesitas	17	50	8	23.5	25	36.8	
Total		34	100	34	100	68	100	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui dari 34 orang ibu bersalin yang mengalami preeklampsia berat (kasus) tidak ada ibu bersalin yang memiliki indeks massa tubuh *underweight*, sebanyak 8 orang (23.5%) memiliki indeks massa tubuh normal, 9 orang (26.5%) memiliki indeks massa tubuh *overweight* dan sebanyak 17 orang (50%) memiliki indeks massa tubuh obesitas. Sedangkan 34 orang ibu bersalin tidak mengalami preeklampsia berat (kontrol) yaitu sebanyak 10 orang (29.4%) ibu bersalin memiliki indeks massa tubuh *underweight*, 9 orang (26.5%) memiliki indeks massa tubuh normal, 7 orang (20.6%) memiliki indeks massa

tubuh *overweight* dan sebanyak 8 orang (23.5%) memiliki indeks massa tubuh obesitas.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikan p *value* = 0.004 (p *value* $\leq \alpha$ 0.05). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian preeklamsi berat pada ibu bersalin di RSUD Bangkinang. Kemudian dari hasil analisis diperoleh nilai OR = 0.432 (0.258-0.726) Artinya Indeks Massa Tubuh (IMT) bukan merupakan faktor resiko, tetapi faktor yang diteliti merupakan faktor protektif terhadap kejadian preeklamsi, atau variabel independen pencegah terjadinya variabel dependen.